

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek/Subjek Penelitian

Sampel penelitian yang digunakan adalah perusahaan yang masuk dalam pemeringkatan IICG tahun 2010-2014 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

B. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data yang diperoleh dari *The Indonesian Institute of Corporate Governance* (IICG) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta tahun 2010-2014.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Pertimbangan dalam pemilihan sampel pada umumnya disesuaikan dengan tujuan atau masalah penelitian, yaitu dengan kriteria:

1. Perusahaan yang masuk dalam pemeringkatan penerapan *corporate governance* yang dilakukan oleh *The Indonesian Institute for Corporate Governance* (CGPI) yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2010 sampai tahun 2014.

2. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dan menggunakan satuan Rupiah dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2014.

D. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara yang dicatat oleh pihak lain. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam data dokumenter yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Peneliti memperoleh data-data penelitian yang bersumber dari:

1. Penelitian pustaka (*library research*)

Peneliti memperoleh data yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti melalui buku, jurnal, laporan penelitian, *thesis*, internet, dan perangkat lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Penelitian lapangan

Seluruh data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari *The Indonesian Institute of Corporate Governace* (IICG) yang telah melakukan riset dan pemeringkatan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) tahun 2010-2014. Data dokumentasi diperoleh dari database pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan situs resmi Indonesia Stock Exchange (IDX) yaitu <http://www.idx.co.id/>.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen (terikat) dari penelitian ini adalah kualitas *corporate governance*. Kualitas *corporate governance* ini diukur dengan menggunakan instrument pemeringkatan yang dikembangkan oleh IICG (2003). Instrument yang dikembangkan ini menghasilkan suatu konstruk yang disebut *corporate governance perception index* (CGPI). CGPI ini mengukur sejauh mana perusahaan memenuhi kaidah-kaidah implementasi *good corporate governance* (Darmawanti, 2006).

Sebelum digunakan, instrument yang digunakan terlebih dahulu diuji keabsahannya (validitasnya) dan keandalannya (reliabilitasnya). Pengujian validitas instrument menggunakan analisis faktor. Dalam penelitian ini, digunakan bobot faktor (*loading factor*) minimal 0,50 sebagai batas untuk mencapai tingkat signifikansi yang dibutuhkan (Darmawati, 2006).

Pengujian reliabilitas instrument dilakukan dengan menghitung koefisien *cronboach alpha*. Komponen/variabel pengukuran *corporate governance* memiliki nilai *cronboach alpha* lebih besar dari nilai minimal (0,70). Komponen-komponen yang dikembangkan oleh IICG (2003) adalah (a) Komitmen terhadap *corporate governance*, (b) Hak pemegang saham, (c) Tata kelola dewan komisaris, (d) Komite-komite fungsional (Yang membantu tata kelola dewan komisaris), (e) Peranan

direksi, (f) Transparansi, dan (g) Hubungan dengan *stakeholder* (Darmawati, 2006).

Masing-masing item pertanyaan memiliki skala dari 0 (Skala yang paling rendah kualitas *corporate governance*) sampai dengan 100 (skala paling tinggi kualitas *corporate governance*).

2. Variabel Independen

- a. Kesempatan investasi/pertumbuhan (*growth/investment oppourtunities*). Kesempatan invetasi/pertumbuhan diukur dengan menggunakan rata-rata pertumbuhan penjualan (Durnev dan Kim (2003); Black *et al.* (2003); Bushman *et al.* (2003); Klapper dan Love (2003) dalam Darmawati, 2006). Penelitian ini menggunakan rata-rata pertumbuhan penjualan selama lima tahun.
- b. Konsentrasi kepemilikan diukur dengan presentasi kepemilikan terbesar (Black *et al.* (2003); Barucci dan Falini (2004); Drobetz *et al.* (2004) dalam Darmawati, 2006).
- c. *Leverage* diukur dengan membagi total utang dengan total aktiva (Black *et al.* (2003) dalam Darmawati, 2006).

$$Leverage = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aktiva}}$$

- d. Ukuran dewan direksi diukur dengan menjumlahkan banyaknya anggota dewan direksi yang dimiliki perusahaan (Beiner *et al.*, 2003).
- e. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural (LN) dari total aktiva (Gillan *et al.* (2003); Black *et al.* (2003);

Barucci dan Falini (2004); Drobetz *et al.* (2004) dalam Darmawati (2006).

- f. Faktor regulasi diukur dengan menggunakan variabel *dummy*, dengan angka 1 untuk perusahaan yang masuk dalam industri perbankan dan angka 0 untuk perusahaan yang tidak masuk dalam industri perbankan (begitu pula untuk BUMN) Darmawati (2006).

F. Uji Kualitas Data

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi yang perhitungannya menggunakan SPSS versi 16.0. Regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis yang digunakan adalah regresi berganda karena variabel independen yang digunakan lebih dari satu variabel. Metode analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan uji statistik.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum, *variance*, kurtosis, *skewnes* (Ghozali (2005) dalam Sulyanti (2011)). Statistik deskriptif ini menggambarkan sebuah data menjadi informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami dalam menginterpretasikan hasil analisis data dan

pembahasannya. Alat analisis yang digunakan yakni *mean* (rata-rata), nilai maksimal, nilai maksimum, dan standart deviasi (Pramono, 2011).

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah persamaan regresi yang telah ditentukan merupakan persamaan yang dapat menghasilkan estimasi yang tidak bias. Uji asumsi klasik ini terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Menurut Ghozali (2006) dalam Trisanti (2012) Pengambilan keputusan untuk uji normalitas adalah:

- 1) Apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti alur garis histogramnya itu menunjukkan pola distribusi yang normal, dan pada tabel *kolmogorov-smirnov* nilai sig nya lebih dari 0,05 maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Apabila data tidak menyebar disekitar garis diagonal dan tidak mengikuti alur garis histogramnya itu menunjukkan pola distribusi yang tidak normal, dan jika pada tabel

kolmogorov-smirnov nilai sig nya kurang dari 0,05 maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas

b. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas adalah suatu kondisi yang menunjukkan satu atau lebih variabel independen terdapat korelasi dengan variabel independen lainnya. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ada korelasi antar variabel Independen (bebas). Model regresi dikatakan baik apabila tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Adanya multikolinieritas dapat dilihat dari *tolerance value* atau nilai tolerance dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Batas dari nilai tolerance adalah 0,10 dan batas VIF adalah 10. Apabila nilai tolerance dibawah 0,10 atau nilai VIF diatas 10 maka terjadi multikolonieritas (Rahayuningsih, 2013).

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear dapat berkorelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya $(t-1)$. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada *problem* autokorelasi (Rahayuningsih, 2013). Uji autokorelasi ini menggunakan teori singgih (2001) dengan kriteria autokorelasi ada 3, yaitu:

- 1) Nilai D-W di bawah -2 berarti diindikasikan ada autokorelasi positif.
- 2) Nilai D-W di antara -2 sampai 2 berarti diindikasikan tidak ada autokorelasi.
- 3) Nilai D-W di atas 2 berarti diindikasikan ada autokorelasi negatif.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas yaitu suatu pengujian untuk melihat apakah data mempunyai varian yang sama (*homogen*) atau data mempunyai varian yang tidak sama (*heterogen*). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas digunakan metode *Glejster*. Jika nilai signifikan (sig) $> \alpha$ (alpha) maka tidak ada masalah heteroskedastisitas. Data yang baik adalah data yang homogen (Rahayuningsih, 2013).

G. Uji Hipotesis dan Analisa Data

1. Metode Regresi

Alat analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah regresi berganda. Model penelitian bisa dituliskan dalam persamaan regresi dibawah ini:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 KI + \beta_2 KK + \beta_3 LEV + \beta_4 UDD + \beta_5 SIZE + \beta_6 BANK + \beta_7 BUMN + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Kualitas *corporate governance* (CGPI)

A = Konstanta (tetap)

B1- β_6 = Koefisien variabel regresi

KI = Kesempatan Investasi

KK = Konsentrasi Kepemilikan

LEV = *Leverage*

UDD = Ukuran Dewan Direksi

SIZE = Ukuran Perusahaan

BANK = Jenis industri Bank dan non Bank

BUMN = kategori BUMN dan non BUMN

2. Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen dengan cara membandingkan antara nilai derajat kesalahan 5% yang berarti $\alpha = 0,05$ atau lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$, maka variabel dependennya mempunyai pengaruh terhadap variabel independennya. (Nazaruddin dan Basuki, 2016: 123).

3. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui secara keseluruhan variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai

derajat kesalahan 5% atau $\alpha = 0,05$. Jika nilai sig lebih besar dari alpha 0,05 (5%), maka terdapat pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. (Nazaruddin dan Basuki, 2016: 123).

4. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji koefisien determinasi (*adjusted R²*) digunakan untuk melihat kemampuan variabel independen menjelaskan seberapa besar pengaruh terhadap variabel dependen dengan melihat nilai *adjusted R²*, untuk menginterpretasikannya terlebih dahulu harus mengubah nilai *adjusted R²* dalam bentuk persentase. Selanjutnya sisanya dijelaskan oleh variabel lain.